



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

HENI KHOERUNISA. Budidaya Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) dengan Sistem Hidroponik di Aer Farm Sukabumi. *Cultivation of Pakcoy (Brassica rapa L.) with Hydroponic Systems at Aer Farm Sukabumi*. Dibimbing oleh SHANDRA AMARILLIS.

Sawi huma atau dikenal dengan pakcoy (*Brassica rapa* L.) merupakan salah satu sayuran daun yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Tanaman sawi pakcoy juga dapat tumbuh di dataran tinggi dan rendah (Haryanto *et al.* 1995). Menurut Haryanto (2001) tanaman sawi pakcoy (*Brassica rapa* L.) merupakan salah satu jenis sawi yang telah dibudidayakan oleh masyarakat karena memiliki komersial dan prospek yang baik

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di Kebun Hidroponik Aer Farm Sukabumi, Dusun Babakan Kiara, Desa Sukajaya, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai pada 01 Februari hingga 30 April 2021. Tujuan umum dari kegiatan praktik kerja lapangan yaitu meningkatkan keterampilan, menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai budidaya tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.). Tujuan pengembangan masyarakat yaitu mengidentifikasi masalah yang terdapat pada petani kemudian memberikan suatu alternatif solusi dalam memecahkan masalah melalui tahap-tahap yang telah dirancang.

Kegiatan budidaya tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.) dilaksanakan menggunakan sistem kombinasi, yaitu secara NFT (*Nutrient Film Technique*) dan DFT (*Deep Flow Technique*). Tanaman fase persemaian dan peremajaan tanaman dialiri nutrisi menggunakan sistem NFT, pada fase produksi tanaman dialiri nutrisi dengan sistem DFT. Benih pakcoy yang digunakan varietas nauli F1 dengan daya berkecambah hingga 96.5% dan daya tumbuh mencapai 92.8%. Kegiatan budidaya dimulai dari persiapan instalasi, penambahan nutrisi AB *mix*, persemaian, pindah tanam tanaman, peremajaan, produksi, pemeliharaan, pengamatan tanaman, proses pemanenan pakcoy dan pengemasan tanaman yang siap untuk dipasarkan. Hasil dari analisis usaha tani mendapatkan nilai R/C 1.6 yang artinya setiap Rp. 1 menghasilkan Rp 1.6 dengan BEP produksi 6.134 kg dan BEP harga Rp. 12.172 maka usaha tani tersebut layak diusahakan.

Kegiatan pengembangan masyarakat dilakukan bersama BPP (Balai penyuluh pertanian) Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu. Kegiatan tersebut merupakan program pemerintah terkait CSA (*Climate Smart Agriculture*) dan SIMURP (*Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project*). Program pengembangan masyarakat diawali dengan pemberian materi pertanian organik dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan pupuk bokashi, pestisida nabati dan perbanyakan bakteri *Paenibacillus*.

Kata kunci : analisis usaha, nutrisi, pengembangan masyarakat